

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

- 1.1. Berdasarkan hasil riset, maka yang melatar belakangi permasalahan Perilaku Belajar Bahasa Arab Pada Pembelajaran *Maharatul Kalam* Siswa MAN 1 Konawe adalah sebagai berikut :

Guru mempersiapkan segala sesuatu peralatan/media pembelajaran dan siswa membantu persiapan guru untuk belajar; akan tetapi sebagian siswa sibuk dengan urusannya sendiri; seperti perilaku belajar acuh tak acuh, tidak peduli tidak dapat menjawab pertanyaan dan latihan- latihan yang diberikan guru; guru menyampaikan tema materi ajar siswa mendengarkan penjelasan materi bahasa Arab dari guru secara seksama; Ada sebagian siswa yang tampak kurang termotivasi untuk belajar;

Pada tahap guru menjelaskan bentuk pertanyaan menggunakan tata bahasa Arab dalam bentuk percakapan. Siswa dapat mengulangi dengan membacakan materi ajar yang telah disampaikan. Tetapi sebagian siswa tampak sibuk berbicara logat bahasanya sendiri.

Selain itu perilaku belajar bahasa Arab siswa yang kurang baik seperti: kelakuan dan cara komunikasi mereka sering mengundang kegaduhan di dalam kelas, masih tampak siswa yang berperilaku *inhibisi* berkata-kata yang tidak penting. Disebabkan masih melekatnya logat/dialektika bahasa daerah setempat serta kurang minat dan motivasi serta kurang percaya diri, yang menyebabkan grogi dalam melaksanakan bentuk latihan percakapan.

Perilaku belajar bahasa Arab pada pembelajaran *maharatul kalam*,

penguasaan kosakata (*Mufradat*) yang sangat kurang sehingga menyebabkan grogi dalam bercakap;asih kurangnya penguasaan tata bahasa Arab, pada siswa di MAN 1 Konawe.

1.2. Berdasarkan hasil penelitian pada permasalahan kedua terkait Strategi Pembelajaran *Maharatul Kalam* menggunakan metode *talking stick* pada siswa MAN 1 Konawe, adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan *talking stick* dapat membantu siswa MAN 1 Konawe dalam mengasah keterampilan berbicara, melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat untuk menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar, dan menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab.

Melalui metode *talking stick* siswa MAN 1 Konawe dapat berminat dan kembali termotivasi untuk belajar bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *maharatul kalam*.

Dengan menggunakan *talking Stick* masalah perilaku belajar bahasa Arab dalam pembelajaran *maharatul kalam* siswa MAN 1 Konawe yang menyimpang dapat teratasi dengan berperilaku positif yaitu ditandai adanya minat dan motivasi untuk belajar bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *maharatul kalam*.

Metode Pembelajaran *Maharatul Kalam*, siswa MAN 1 Konawe yang tadinya sunyi dengan strategi dan metode yang monoton, dapat diminimalisir oleh guru bahasa Arab terhadap masalah-masalah siswa di dalam kelas, dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Perilaku afektif yang kurang relevan dengan proses belajarnya dan proses pendidikan siswa kelas XI IPS MAN 1 Konawe dapat teratasi dengan metode

Talking Stick.

Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *talking stick* efektif dapat mengatasi masalah perilaku belajar siswa dalam *maharatul kalam* siswa kelas XI IPS MAN 1 Konawe.

1. KETERBATASAN DAN KEKURANGAN

Perilaku belajar Bahasa Arab Pembelajaran *maharatul kalam* menggunakan metode *talking stick* pada siswa di MAN 1 Konawe sebagai berikut:

Keterbatasan biaya dan kekurangan media lain yang digunakan guru, penggunaan media *ICT* yang lain seperti LCD, Infokus, fasilitas laboratorium bahasa yang belum ada, yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam beraktivitas selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab;

Keterbatasan siswa MAN 1 Konawe yang kurang peka terhadap materi dan metode yang digunakan guru bahasa Arab.

Keterbatasan waktu guru dan siswa untuk terus melakukan pendampingan untuk melatih siswa agar lebih berani dan mampu berbicara melalui pelatihan-pelatihan bahasa Arab.

Keterbatasan faktor psikologi internal siswa dalam merespon metode yang digunakan guru untuk melatih mental siswa agar lebih percaya diri saat dihadapkan oleh sebuah pertanyaan dalam bahasa Arab didalam maupun di luar kelas;

2. REKOMENDASI DAN SARAN

Secara umum siswa MAN 1 Konawe antusias belajar bahasa Arab dengan kreatif pada pembelajaran *maharatul kalam* sebab guru dapat berinovasi

mengembangkan media dan metode pembelajaran dengan menggunakan alat pembelajaran yang sederhana yaitu tongkat berbicara (*talking stick*) dalam proses pembelajaran. Peneliti merekomendasikan agar kedepannya guru bahasa Arab di MAN 1 Konawe dapat lebih meng-upgrade media pembelajaran.

Sebagai saran pengembangan metode *talking stick* ini dapat di rekomendasikan kepada seluruh guru khususnya pada pembelajaran bahasa Asing lainnya di MAN 1 Konawe. Di MAN 1 Konawe patut diapresiasi sebesar-besarnya karena guru bahasa Arab mampu melakukan sebuah inovasi melalui metode sederhana yang efektif mengatasi masalah perilaku belajar bahasa Arab pada pembelajaran *maharatul kalam* di MAN 1 Konawe.

Dan peneliti merekomensasikan pula kepada instansi terkait dalam hal ini Pengawas Madrasah untuk senantiasa mengadakan MGMP bahasa Arab, terkait penggunaan media dan metode ini yaitu penggunaan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran, baik itu mata pelajaran bahasa maupun non bahasa pada matapelajaran yang lain secara inovatif dan berkarakter berbasis pengentasan perilaku belajar peserta didik yang lebih berkarakter.

Peneliti berharap semoga tesis ini menjadi pijakan dan ajakan kepada Instansi Kementerian Agama demi kemaslahatan bangsa dan negara khususnya untuk pengembangan dan pembaharuan Madrasah, yang lebih dikenal dengan Education Quaility Reform (MEQR).